



**ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH PENETAPAN FATWA MUI TENTANG PEMBOIKOTAN
PRODUK-PRODUK YANG TERAFILIASI DENGAN ISRAEL**

*Comparative Analysis of Stock Price Index Before and After The Determination
of The MUI Fatwa on Boycottage of Products Affiliated With Israel*

Endri Purnomo

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Email: endripurnomo@untag-banyuwangi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the differences in stock prices of companies affiliated with Israel before and after the issuance of the MUI fatwa recommending a boycott of Israeli products. Using a quantitative approach, this study evaluates the stock performance of PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB), and PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). The findings of the study show a significant impact of the MUI fatwa on the stock price fluctuations of the three companies, highlighting the economic implications of socio-political action. The results of this study are useful for policymakers and investors in anticipating market responses to similar situations.

Keywords: stock price, MUI fatwa, boycott, market reaction, socio-political impact

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan Israel sebelum dan sesudah dikeluarkannya fatwa MUI yang menganjurkan boikot produk Israel. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengevaluasi kinerja saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB), dan PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Temuan penelitian menunjukkan dampak signifikan dari fatwa MUI terhadap fluktuasi harga saham ketiga perusahaan tersebut, menyoroti implikasi ekonomi dari aksi sosial politik. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan investor dalam mengantisipasi respons pasar terhadap situasi serupa.

Kata Kunci: harga saham, fatwa MUI, boikot, reaksi pasar, dampak sosial politik

PENDAHULUAN

Dinamika konflik global dan keputusan sosial politik sering kali berpengaruh pada pasar keuangan. Salah satu hal yang dapat berpengaruh pada pasar keuangan adalah kebijakan yang diambil oleh pembuat kebijakan. Berdasarkan situs berita detik.com(2023) MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengeluarkan sebuah fatwa yang pada 8 November 2023 yang menyatakan dukungan terhadap Palestina dan menganjurkan untuk melakukan boikot atau tidak melakukan pembelian pada produk-produk yang terafiliasi dengan Israel dan sekutunya. Sebagai salah satu pembuat kebijakan dalam ranah hukum islam, banyak umat islam yang mengikuti fatwa tersebut walaupun fatwa tersebut hanya bersifat himbauan. Fatwa ini memicu perubahan di pasar saham Indonesia, terutama pada perusahaan yang dianggap memiliki afiliasi dengan Israel.

Sebagai bagian dari pasar global, Indonesia tentunya juga terpapar oleh

pengaruh dari dinamika politik internasional yang sering kali membawa dampak signifikan pada perekonomian nasional. Meningkatkannya tensi politik internasional yang dipicu oleh konflik di Timur Tengah, lebih spesifik antara Israel dan Palestina, telah mendorong berbagai organisasi. MUI adalah salah satu organisasi tersebut yang aktif untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam menunjukkan solidaritas. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah dengan mengeluarkan fatwa yang mendorong masyarakat untuk memboikot atau tidak melakukan pembelian pada produk-produk yang memiliki keterkaitan dengan Israel dan negara-negara yang mendukungnya.

Langkah ini menjadi menarik untuk diteliti karena tidak hanya menunjukkan pengaruh keputusan sosial politik terhadap perilaku masyarakat, tetapi juga dampaknya pada aktivitas ekonomi, khususnya di sektor pasar modal. Fatwa tersebut dapat dianggap sebagai bentuk intervensi moral yang memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan entitas yang menjadi sasaran boikot. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting mengenai bagaimana pasar bereaksi terhadap kebijakan sosial politik yang berbasis moral dan etika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pergerakan harga saham dari perusahaan-perusahaan tertentu, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB), dan PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), sebelum dan sesudah penetapan fatwa tersebut. Dengan menggunakan metode studi peristiwa, Arifin, Z. (2017). Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh faktor sosial politik terhadap dinamika pasar dan menilai implikasi yang lebih luas pada strategi investasi dan reputasi perusahaan.

Kerangka penelitian ini didasarkan pada teori efisiensi pasar, perilaku konsumen terhadap boikot, dan dampak keputusan etis terhadap kinerja keuangan perusahaan (Halim, A. (2015). Melalui analisis perubahan harga saham, penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana peristiwa sosial politik memengaruhi perilaku investor dan respons pasar.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran lembaga keagamaan dalam membentuk opini publik dan memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, fatwa MUI tidak hanya memiliki implikasi pada aspek spiritual, tetapi juga berdampak luas pada ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara keputusan sosial politik berbasis agama dan dinamika pasar keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi peristiwa (event study) untuk menganalisis dampak fatwa MUI terhadap harga saham perusahaan yang dianggap terafiliasi dengan Israel karena merupakan Perusahaan yang berasal dari Amerika yang mendukung Israel (Arifin, 2017). Studi peristiwa ini dilakukan dengan mengamati perbedaan harga saham selama periode tertentu sebelum dan sesudah MUI mengeluarkan fatwa terkait dukungan untuk memboikot produk yang dianggap terafiliasi dengan Israel tersebut (Jogiyanto, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diduga memiliki afiliasi dengan Israel (Halim, 2015). Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan

kriteria berikut: 1) Perusahaan terafiliasi dengan Israel berdasarkan laporan publik; 2) Perusahaan memiliki data harga saham yang tersedia selama periode pengamatan.

Sampel akhir terdiri dari tiga perusahaan: 1) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR): Memiliki berbagai merek global seperti Pepsodent, Lux, dan Dove; 2) PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB): Pemegang lisensi merek internasional seperti Starbucks, Subway, dan Krispy Kreme; 3) PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA): Distributor utama perangkat elektronik seperti Apple dan Samsung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham harian (Hidayat & Utama, 2015). Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan platform keuangan lainnya. Periode pengamatan mencakup 30 hari perdagangan sebelum 7 Oktober 2023 (awal konflik Palestina-Israel) dan 30 hari setelah 8 November 2023 (penetapan fatwa).

Teknik analisis data meliputi: 1) Analisis Deskriptif: Menyajikan karakteristik data harga saham sebelum dan sesudah peristiwa; 2) Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data berdistribusi normal; 3) Uji Paired Sample T-Test: Menguji perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah fatwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Harga Saham UNVR

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data harga saham UNVR berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,778). Analisis dengan menggunakan uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikan (Sig. = 0,000), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah fatwa. Hal ini menunjukkan bahwa fatwa MUI memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja saham UNVR.

Berdasarkan perspektif teori efisiensi pasar, hasil analisis ini menunjukkan bahwa investor merespons informasi yang relevan dengan cepat (Halim, 2015). Perubahan signifikan dalam harga saham mencerminkan ekspektasi pasar terhadap penurunan permintaan produk UNVR akibat fatwa MUI. Selain itu, reaksi ini juga menunjukkan bahwa investor mungkin mempertimbangkan risiko reputasi yang dihadapi perusahaan (Hidayat & Utama, 2015).

Perubahan Harga Saham MAPB

Pada analisis untuk data harga saham MAPB juga menunjukkan distribusi normal (Asymp. Sig. = 0,640). Setelah data dinyatakan normal maka dilakukan Langkah pengujian berikutnya menggunakan uji paired sample t-test dan hasilnya menunjukkan nilai signifikan (Sig. = 0,000), yang mengonfirmasi bahwa fatwa MUI memiliki dampak signifikan pada tren harga saham MAPB.

MAPB, sebagai pemegang lisensi merek Starbucks, dianggap memiliki afiliasi yang kuat dengan Israel. Fatwa MUI kemungkinan besar memengaruhi persepsi konsumen terhadap merek-merek yang berada di bawah MAPB, sehingga menciptakan tekanan pada saham Perusahaan (Kusuma & Ayumardani, 2016). Investor yang memperhatikan sentimen konsumen cenderung menyesuaikan portofolio mereka untuk mengurangi risiko kerugian (Lestari & Sugiharto, 2017).

Perubahan Harga Saham ERAA

Harga saham ERAA menunjukkan distribusi normal (Asymp. Sig. = 0,967). Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikan (Sig. = 0,000), yang

menegaskan bahwa fatwa MUI memengaruhi kinerja saham ERAA secara signifikan.

Sebagai distributor perangkat elektronik internasional, ERAA mungkin menghadapi tantangan reputasi karena menjual produk dari merek-merek yang diduga mendukung Israel. Reaksi pasar terhadap saham ERAA mencerminkan sensitivitas investor terhadap risiko reputasi dan potensi boikot konsumen. Penurunan harga saham juga menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap dampak jangka panjang dari kebijakan boikot (Samsul, 2015).

Dampak dari fatwa MUI terhadap harga saham ketiga perusahaan ini mencerminkan hubungan erat antara peristiwa sosial politik dan pasar keuangan. Dalam konteks teori keputusan investasi sosial, hasil ini menunjukkan bahwa keputusan etis dapat memengaruhi preferensi investor dan menciptakan perubahan signifikan dalam pola investasi. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor sosial dalam analisis pasar keuangan (Sari & Zaki, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk (2022) yang menunjukkan bahwa harga saham dapat berubah karena suatu peristiwa tertentu seperti kasus covid 19 dan pada penelitian ini kasus yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut adalah peristiwa politik yaitu konflik Palestina dan Israel.

Rekomendasi yang dapat diambil dari hasil ini mencakup perlunya perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengelola risiko reputasi. Perusahaan yang memiliki afiliasi dengan entitas tertentu harus memperhatikan dampak potensial dari keputusan sosial politik yang memengaruhi sentimen publik. Hal ini sangat penting karena faktor yang berpengaruh terhadap harga saham sangat kompleks dan terkadang tidak terduga (Sutrisno, 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa fatwa MUI tentang pemboikotan produk Israel memiliki dampak signifikan terhadap harga saham tiga perusahaan besar, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB), dan PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perubahan signifikan dalam harga saham mencerminkan respons cepat investor terhadap kebijakan sosial politik yang relevan. Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan bahwa fatwa MUI tidak hanya memengaruhi persepsi konsumen terhadap produk tertentu tetapi juga menciptakan tekanan pada reputasi perusahaan yang diasosiasikan dengan entitas yang menjadi sasaran boikot. Reputasi perusahaan, sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi, turut menjadi faktor utama yang memicu perubahan harga saham. Hasil penelitian ini juga mendukung teori efisiensi pasar, di mana harga saham dengan cepat mencerminkan informasi baru yang relevan, termasuk keputusan politik atau sosial. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur tentang hubungan antara keputusan politik dan pasar keuangan. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya faktor sosial dan politik dalam strategi investasi. Investor cenderung mempertimbangkan risiko non-ekonomi, seperti dampak reputasi dan potensi boikot, dalam mengelola portofolio mereka. Akhirnya, hasil studi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki afiliasi dengan entitas tertentu harus mengantisipasi risiko dari keputusan sosial politik yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja keuangan mereka. Pengelolaan risiko yang efektif menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan

perusahaan di tengah dinamika sosial politik.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak. Untuk pembuat kebijakan, penting untuk mempertimbangkan dampak ekonomi dan pasar yang mungkin timbul dari kebijakan sosial politik yang dikeluarkan. Kebijakan seperti fatwa yang bersifat sosial politik sebaiknya dirancang dengan pendekatan holistik agar dapat meminimalkan potensi efek negatif pada sektor-sektor yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Bagi investor, hasil penelitian ini menjadi peringatan akan pentingnya memantau dinamika sosial politik dalam analisis investasi. Faktor non-ekonomi, seperti sentimen masyarakat dan risiko reputasi, harus dimasukkan ke dalam pertimbangan saat menyusun strategi investasi. Terakhir, bagi peneliti lanjutan, studi ini membuka peluang untuk memperluas cakupan penelitian, baik dalam hal sampel perusahaan maupun durasi observasi, guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh sosial politik terhadap pasar keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminul Wahid, M. (2019). *Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Jakarta Islamic Index (JII) pada Tahun 2007–2016*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, Z. (2017). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamida, I., Farihah, N., & Amaroh, S. (2024). Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII. *Sosio E-Kons*, 16 (2), 123-135.
- Hidayat, R. R., & Utama, S. (2015). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12 (2), 117-131.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 10). Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (2), 123-140.
- Lestari, D., & Sugiharto, T. (2017). Pengaruh Isu Politik terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (5), 1-15.



- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (9th ed.). New York: Worth Publishers.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Mulyana, A. (2019). Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22 (1), 45-60.
- Nurhayati, S. R., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, B. C., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Current Ratio, dan Return on Equity terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (7), 4394-4422.
- Purnomo, E., Rahmawati, I. R., & Holis, M. N. (2022). Pengaruh Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Stock Exchange Composite (Jkse) Dan Bitcoin Per Rupiah Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 2 (2).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P., & Zaki, N. (2017). Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1785-1799.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim detikcom (2023) "Fatwa MUI tentang Produk Israel: diakses pada 17 Januari 2024.
- Wahid, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6 (1), 1-10.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

